



## Studi perbandingan "bai" dan "putih" dalam bahasa Mandarin dan Indonesia berdasarkan Tesaurus

现代汉语-印尼语“白”和“putih”构词类型的对比分析——以分类词典的为例

Fransiska Wiratikusuma

President University

[franskawiratikusuma@president.ac.id](mailto:franskawiratikusuma@president.ac.id)

### Abstrak

Pembentukan kata memiliki peran penting dalam mempelajari bahasa kedua. Untuk lebih menguasai bahasa kedua, pertama-tama pemelajar harus memahami pembentukan kata-kata sasaran. Dengan mengacu pada kelompok kata "putih" dalam kamus tesaurus "Xiàndài hànyǔ fēnlèi cídiǎn" "现代汉语分类词典" dan Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia, makalah ini menganalisis klasifikasi konstitutif kelompok kata dari "putih", dengan tujuan dapat menjadi acuan nilai pengajaran bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing.

Kata Kunci :Kata warna;Mandarin-Bahasa Indonesia;tesaurus;jenis pembentuk kata

**摘要：**除了语音、词汇与语用之外，语法在第二语言学习中有很重要的作用。要掌握好第二语言首先要了解目的语用词构词的规则。本文主要参考“现代汉语分类词典”与 Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia (“印度尼西亚语分类词典”)的“白”和“putih”，分析这两种语言的构成分类，并描写它们构词特征，从而对对外汉语和印度尼西亚语教学提供参考性意见。

**关键词：**颜色词；汉印；对比；分类词典；构词类型

## PENDAHULUAN

Tujuan utama pembelajaran bahasa kedua adalah agar pemelajar dapat berkomunikasi dan mengekspresikan pikiran mereka dalam bahasa



sasaran melalui pengajaran bahasa. Pengetahuan bahasa dan budaya sebaiknya diintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar. Setiap negara memiliki karakteristik budaya dan ideologinya sendiri, dan memiliki ekspresi yang berbeda, kata yang sama akan memiliki nilai rasa dan makna yang berbeda, dan ekspresi ideologis yang sama juga akan diungkapkan dalam kata yang berbeda. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin, pemelajar dapat dikenalkan dengan budaya dan sosial dari masyarakat Tiongkok melalui kosakata yang telah diklasifikasikan di tesaurus bahasa Mandarin “现代汉语分类词典”<sup>1</sup>. Pengetahuan budaya memungkinkan pembelajar bahasa kedua untuk memahami budaya dan pemikiran negara bahasa target dan membantu mereka menggunakan bahasa asing dengan lebih benar<sup>2</sup>. Secara sintaksis, urutan subjek, kata kerja, objek, dan sebagainya dalam bahasa Mandarin dan Indonesia memiliki kemiripan, misalnya: “我喜欢白色”, bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi “Saya (我) suka (喜欢) warna putih (白色)”. Namun, Apakah semudah itu? Tentu tidak sesederhana itu, dan ada pula yang urutannya berbeda, misalnya: Saya kuliah di Universitas Xiamen, yang diterjemahkan sebagai “Saya (我) kuliah (学习) di (在) Universitas (大学) Xiamen (厦门)”. Lebih rumit lagi, “Buruh (工人) protes (抗议) pemutihan (X) perusahaan (公司)”, “pemutihan” merupakan turunan dari akar kata “putih” (白), dengan akhiran “-an” yang membentuk kata “pemutihan”, lalu mengapa menjadi “pemberhentian para karyawan”? Arti ketiga dari “putih” (白) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (“KBBI”): murni; suci; tidak ternoda (kemurnian; suci; tidak bersalah)<sup>3</sup>. Kata “pemutihan perusahaan” memiliki arti

<sup>1</sup> WIRATIKUSUMA F. 一部有益于印度尼西亚汉语学习者的词汇工具书——评《现代汉语分类词典》[J/OL]. 江西科技师范大学学报, 2020(01): 23-28+22. DOI:CNKI:SUN:NZJS.0.2020-01-004.

<sup>2</sup> WIRATIKUSUMA F. Konsep Budaya Etnik dalam Pemakaian Istilah Keperabatan Bahasa Han-Studi kasus di desa Ang Dong, Hunan, Tiongkok[J/OL]. Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture, 2022, 10(1): 52-61. DOI:10.9744/century.10.1.52-61.

<sup>3</sup> Kamus besar bahasa Indonesia / Departemen pendidikan nasional | OPAC Perpustakaan Nasional RI.[EB/OL]. [2022-11-08]. <https://opac.perpusnas.go.id/Detailopac.aspx?Id=24761>.



memberhentikan semua karyawan atas dasar "kebangkrutan" dan kemudian mempekerjakan pekerja sementara untuk mengurangi biaya perusahaan. Dalam bahasa Indonesia, biasa digunakan dalam "pemutihan pajak". Tanpa memahami ideologi dan budaya negara bahasa sasaran, sulit untuk memahami makna kata yang diperluas. Contoh lain: "Biar putih tulang, jangan putih mata" diterjemahkan ke dalam bahasa Mandarin sebagai "lebih baik mati daripada dihina". Semboyan ini melambangkan semangat bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Arti lain dari "Putih tulang" adalah "warna tulang putih", misalnya: "Ibu (妈妈) baru (刚) membeli (买) kebaya (印尼服装格巴雅) warna putih tulang (骨头白色)" diterjemahkan sebagai "Ibu baru saja membeli kabaya warna putih tulang". Kata dalam suatu bahasa secara bertahap dapat memiliki perluasan makna seiring dengan perubahan masyarakat<sup>4</sup>. Bagaimana cara mengklasifikasikan dan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut? Pada penelitian ini terutama mengacu pada "现代汉语分类词典" A Thesaurus of Modern Chinese (selanjutnya disebut "TMC") yang disusun oleh Profesor Su Xinchun dari Universitas Xiamen Tan Kah Kee College dan Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia (selanjutnya disebut "TTBI") yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Republik Indonesia untuk menganalisis kata warna "白" dan "putih" dalam bahasa Mandarin dan Indonesia.

### **Kerangka teori: sistem pembentukan kata dan klasifikasi komposisi warna kata "putih" dan "putih"**

Menurut definisi Ge Benyi (2006), pembentukan kata mengacu pada struktur internal kata. Pembentukan kata mengacu pada situasi struktur

---

<sup>4</sup> SUTAMI H, XINCHUN S, WIRATIKUSUMA F. New entry proposal in a dictionary: A case study for the entry lotus[J/OL]. Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya, 2022, 50(2): 274-285. DOI:10.17977/um015v50i22022p274.



internal kata. Yaitu cara dan metode kombinasi morfem. Pembentukan kata memungkinkan orang untuk mengenali dan menganalisis kata dengan jelas. Ge Benyi membagi pembentukan kata menjadi: bentuk fonetik, jumlah morfem, dan sifat dan kombinasi morfem<sup>5</sup>. Liu Junjie (1985) mengemukakan bahwa bermanfaat bagi pelajar bahasa Mandarin sebagai bahasa asing untuk menguasai karakteristik komposisi kata-kata berwarna Mandarin, dan perlu dilakukan beberapa penelitian<sup>6</sup>. Li Hongyin (2007) membagi kata warna Mandarin modern menjadi kata warna sederhana dan kata warna majemuk dari sistem pembentukan kata, dan kata warna majemuk dibagi menjadi kata warna majemuk dan kata warna turunan; dan turunan. Li juga membagi kata warna Mandarin modern menjadi kata warna dasar, kata warna mengacu pada warna yang berbeda, dan kata warna yang menggambarkan warna<sup>7</sup>. Chen Tianlai (2009) membandingkan jenis pembentukan kata dari kata berwarna Tionghoa-Melayu, dan membandingkan kata majemuk positif-sederhana dan kata berimbuhan warna non-dasar dalam bahasa Tionghoa-Melayu<sup>8</sup>. Ahli bahasa Zaenal Arifin dari Pusat Penelitian Bahasa Nasional Indonesia (2009) dalam *Morfologi - Bentuk, Makna dan Fungsi* membagi morfem bahasa Indonesia menjadi bilangan morfem bebas dan morfem penentu<sup>9</sup>. Dengan mempelajari pembentukan kata, pemelajar dapat memahami penggunaan kata mulai dari pembentukan, klasifikasi jenis kata, fungsi dan makna pembentukan kata. Kosakata bahasa Indonesia dibagi menjadi sembilan kategori: derivasi nol, afiksasi, reduplikasi, komposisi, abreviasi, derivasi balik, metanalisis, analogi dan kombinasi proses. Penelitian ini mengkaji penggunaan morfologi afiksasi; komposisi dan kombinasi proses menurut

<sup>5</sup> 葛本仪. 汉语词汇研究[M]. 北京: 外语教学与研究出版社, 2006.

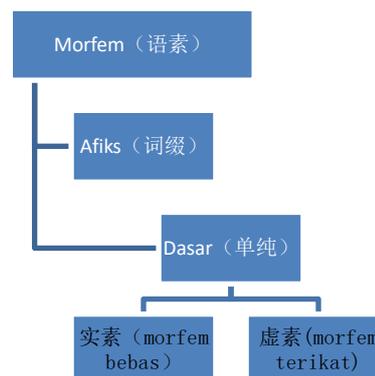
<sup>6</sup> 刘钧杰. 颜色词的构成[J]. 语言教学与研究, 1985(02).

<sup>7</sup> 李红印. 现代汉语颜色词语义分析[M]. 北京: 商务印书馆, 2007.

<sup>8</sup> 陈添来. 汉语和马来语颜色词构词类型的对比研究[J]. 南京大学文教资料期刊, 2009(22).

<sup>9</sup> Morfologi: bentuk, makna, dan fungsi / E. Zaenal Arifin, Junaiyah H.M. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.[EB/OL]. [2022-11-08]. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=478983>.

metode pembentukan kata dari kata warna. Selain itu, dikemukakan Abdul Chaer (2015) dalam Morfologi Bahasa Indonesia - Pendekatan Proses yang morfologinya berasal dari "morf" (komposisi) dan "logi" (disiplin), sehingga morfologi bersifat "Konstitusi (Leksografi)". Abdul Chaer membagi morfem bahasa Indonesia menjadi sebagai berikut<sup>10</sup>:



Gambar 1 Morfem Bahasa Indonesia

Setiap bahasa memiliki karakteristik kata tersendiri, dalam mempelajari bahasa Mandarin, pelajar dapat mempelajari makna kata yang saling berhubungan melalui "TMC" yang mengklasifikasikan kata berdasarkan makna dan karakteristik pembentukan kata<sup>11</sup>. Selain itu tesaurus ini juga dapat digunakan untuk menunjang buku ajar untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam mempelajari kosakata dalam bahasa Mandarin<sup>12</sup>. Melalui studi perbandingan "TMC" dan "TTBI", penelitian ini memberikan referensi bagi pelajar bahasa kedua untuk lebih memahami persamaan dan perbedaan karakteristik dari kedua bahasa.

<sup>10</sup> Morfologi bahasa Indonesia : (pendekatan proses) / oleh Abdul Chaer | OPAC Perpustakaan Nasional RI.[EB/OL]. [2022-11-08]. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=419497>.

<sup>11</sup> WIRATIKUSUMA F. A THESAURUS OF MODERN CHINESE (TMC) FOR CHINESE LANGUAGE LEARNER IN VOCABULARY LEARNING (TESAURUS CHINA MODERN (TCM) UNTUK PEMELAJAR BAHASA CHINA DALAM PEMELAJARAN KOSAKATA)[J/OL]. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 2021, 19(1): 51-62. DOI:10.26499/metalingua.v19i1.706.

<sup>12</sup> WIRATIKUSUMA F, WIRATIKUSUMA Y, WUNDARI K D. New Standards of Senior High School Chinese Textbook in Indonesia: A Case Study of the Vocabulary[J/OL]. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2022, 6(1): 140-152. DOI:10.26858/eralingua.v6i1.30109.



## METODELOGI

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini dengan mencari kosakata terkait dalam bahasa Tionghoa dan bahasa Indonesia menggunakan tesaurus yang mengacu pada kajian literasi dari penelitian sebelumnya. Tesaurus bahasa Mandarin yang digunakan dalam penelitian ini adalah A Thesaurus of Modern Chinese (TMC) (苏新春《现代汉语分类词典》) (disingkat menjadi TMC). TMC memiliki beberapa keunggulan, antara lain memperbarui kosakata dalam tesaurus yang mengikuti perkembangan terkini bahasa Mandarin, pengelompokan kosakata yang sistematis dan ilmiah, memudahkan pencarian kosakata terkait dan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai sosial budaya yang terkandung dalam kelompok kosakata tersebut. Tesaurus ini disusun oleh profesor Su Xinchun, kepala Pusat Buku Teks Pendidikan dan Pemantauan Sumber Daya Bahasa Nasional Tiongkok di Universitas Xiamen dan diterbitkan oleh penerbit The Commercial Press pada tahun 2013.

Pengumpulan data kosa kata dengan mengambil sampel pada bagian terkait yang dibagi menjadi kelompok kata. Melalui sampel kosakata pada bagian ini dilakukan proses penerjemahan dan pemilihan istilah-istilah yang lebih umum. Pengumpulan data menggunakan Microsoft office Excel dan melalui data statistik ini, penelitian ini mengkaji padanan bahasa antara kedua bahasa tersebut dan tingkat persamaan dan perbedaan padanan kata bahasa Mandarin dalam tesaurus. Dengan metodologi ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penerjemah maupun pelajar bahasa Mandarin untuk memahami persamaan dan perbedaan padanan istilah dapat membantu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Mandarin.



## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DISKUSI

Dengan menggunakan referensi "TMC", penelitian ini mengumpulkan kata-kata sederhana dari kategori lima tingkat "putih". Pada bagian ini terdapat 32 kata dan 1 idiom dalam kata majemuk dan kata turunan. Klasifikasi pembentukan kata hanya untuk "struktur internal kata". Klasifikasi kata dalam "TTBI" terdapat 20 kata sederhana, kata majemuk, dan kata turunan. "Keputih-putihan" (sedikit keputihan; keputihan) dalam bahasa Indonesia dapat digolongkan sebagai kombinasi proses. Dari pengumpulan dan pengklasifikasian kata, dapat dilihat bahwa kata "白" dan "putih" memiliki lebih banyak kata majemuk daripada kata sederhana dan turunannya.

### "白"和"putih" Analisis komparatif kelompok kata

Sebagian besar kata majemuk yang mengandung kata "白" dan "putih" dalam bahasa Mandarin termasuk dalam kata majemuk formal parsial, tetapi urutannya berbeda. Pengubah kata majemuk parsial bahasa Mandarin berada di bagian depan dan kata inti berada di belakang, sedangkan pengubah kata majemuk parsial bahasa Indonesia berada di bagian belakang, dan kata inti berada di bagian depan. Klasifikasi kata majemuk dalam bahasa Indonesia menitikberatkan pada klasifikasi unsur penyusunnya. Menurut komposisi pembentukan kata, kata majemuk bahasa Indonesia dibagi menjadi tiga jenis: setahap, bertahap dan melalui perantara. Yang disebut setahap adalah pembentukan kata yang terbentuk dari akar kata, misalnya: "keputihan" (sedikit putih; keputihan; terlalu putih; sekresi) terbentuk dari akar "putih" dan imbuhan " ke-an" Contoh lain, "putih putih" (menunjukkan jamak atau penekanannya putih)



tumpang tindih dari akar kata "putih" (putih), misalnya: putih putih melati (melati putih). Contoh lain adalah "putih kapas", yang terdiri dari dua akar kata "putih" dan "kapas". Bertahap adalah kata yang tersusun dari kata majemuk seperti "keputih-putihan" (sedikit putih) yang terbentuk dari imbuhan ke-an dan putih-putih. Yang disebut melalui bentuk perantara dibentuk dengan derivasi, misalnya: "Memutih" dibentuk oleh awalan "men-" dan akar "putih". Awalan bahasa Indonesia "men-" ditambah kata yang diawali dengan b/p/f menjadi "mem-".

Pembagian Kata Warna Sintetis dalam Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia Warna murni, kata warna objek, kata warna murni objek, kata warna bentuk nyata dan kata turunan warna "putih" yang dikumpulkan oleh kedua kamus tersebut ditentukan oleh kehidupan sosial masing-masing negara. Penambahan kata warna murni pada suatu objek juga ditentukan oleh kognisi dan konsep masyarakat terhadap objek tertentu. Misalnya, kata sederhana, kata majemuk, dan kata turunan yang dikumpulkan oleh "TMC" dan "TBBI" mencerminkan karakteristik masing-masing negara. Kata majemuk kata berwarna Mandarin memiliki imbuhan, sedangkan kata majemuk kata berwarna bahasa Indonesia memiliki awalan, akhiran, dan akhiran.

Terjemahan bahasa Mandarin dari "雪白; 洁白的" dalam bahasa Indonesia adalah "putih salju; putih bersih". Komposisi derivatif pada dua bahasa yang berbeda memiliki karakteristik yang berbeda. "Putih" dalam bahasa Mandarin "白皑皑、白茫茫、白不毗咧、白花花、白晃晃" menggambarkan suatu gambaran, misalnya: "白茫茫" yang memiliki makna putih dan luas: (～的). Menggambarkan warna putih tanpa batas (digunakan untuk awan, kabut, salju, banjir, dan sebagainya).

Dalam perbandingan jenis pembentukan kata dalam bahasa Mandarin dan Indonesia "白" dan "putih" menunjukkan bahwa pembentukan kata



yang paling umum adalah kata majemuk memiliki urutannya pembentukan yang berbeda. Untuk pemelajar bahasa Mandarin di Indonesia, "TMC" dapat membantu dengan cepat memahami jenis dari perluasan jenis kata pada ruang lingkup khusus<sup>13</sup>. Dalam penelitian ini difokuskan pada ruang lingkup kata yang berhubungan dengan warna putih, seperti: “白净”, contoh: *safa*、*putih bersih*; “棉花洁白”, 如: *putih kapas*; “粉笔白”, contoh: *putih kapur*; “黄白” contoh: *putih kuning*; “银白” contoh: *putih perak*; “雪白” contoh: *putih salju*; “奶白” contoh: *putih susu*; “椰奶白”, 如: *senantan*; “白” contoh: *putih*; “有点白” contoh: *keputih-putihan* 和 超级白 contoh: *lesi*、*keputihan*、*putih meta*、*putih metah*. Pembentukan kata kedua kata ini setelah terjemahan sangat mirip dengan kata majemuk bahasa Indonesia, dengan kata inti di depan.

Pemelajar bahasa Mandarin di Indonesia umumnya menerjemahkan "白" menjadi "putih", tetapi ketika menerjemahkan kata majemuk yang terdapat kata "白", terutama setelah menambahkan kata dasar berimbuhan, pemelajar akan menghadapi kesulitan dalam beberapa pembentukan kata dan terjemahan. Kesalahan yang paling umum adalah urutan kata majemuk mengikuti urutan kata majemuk dalam bahasa penutur jati. Setiap bahasa memiliki karakteristik pembentukan kata sendiri, dan perluasan makna, dan hilangnya kata-kata semuanya bergantung pada budaya sosial dan konsep ideologis masing-masing negara. Dengan menganalisis kesamaan pembentukan kata antara bahasa sasaran dan kata-kata bahasa penutur jati, maka pemelajar dapat melihat dengan jelas perbedaannya.

## **KESIMPULAN**

<sup>13</sup> WIRATIKUSUMA F, WIRATIKUSUMA Y. Practical Values of Thesaurus of Modern Chinese in Nursing Scope Vocabulary[J/OL]. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2022, 6(2): 307-319. DOI:10.26858/eralingua.v6i2.35107.



Sebagian besar kata majemuk warna Mandarin dan bahasa Indonesia lebih formal, kata-kata tersebut memiliki makna yang sama tetapi urutan dalam pembetulan kata berbeda. Dalam bahasa Mandarin, pengubah kata majemuk formal parsial berada di depan, dan kata inti di belakang, sedangkan bahasa Indonesia kata inti di depan dan kata parsial di belakang. Meskipun tampak sederhana, pemelajar bahasa kedua sering menerjemahkan kata majemuk dalam bahasa target dalam urutan kata bahasa penutr jati. Kata warna Mandarin memiliki imbuhan, yang menggambarkan arti warna dari sebuah kata dan memperkaya ekspresi kata. Kata warna bahasa Indonesia memiliki awalan, akhiran, dan akhiran. Fungsi turunan bahasa Indonesia terutama adalah perluasan kosa kata, dan bagian ujaran kata-kata juga berubah setelah derivasi. Setiap bahasa memiliki jenis pembentukan kata sendiri. Melalui studi banding jenis pembentukan kata bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia, terutama analisis komparatif kata dengan lebih dari dua suku kata, studi perbandingan kata-kata warna bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dilakukan dengan menghilangkan kata-kata dengan transparansi tinggi dan kata-kata yang tidak memenuhi "ketidakterbandingan". Melalui penelitian komparatif, kita dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang situasi umum kosakata bahasa Mandarin-Indonesia, khususnya pembentukan kata dari kata-kata berwarna. Dengan cara ini, pemelajar bahasa kedua dapat lebih memahami persamaan dan perbedaan pembentukan kata dalam dua bahasa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada prof Su Xinchun dari Universitas Xiamen Tan Kah Kee College atas bimbingan selama proses penulisan dan terima kasih



kepada Dr. Xu Yunyu dosen Bahasa Indonesia dari Universitas Tianjing atas sumber data dari buku terbitan beliau yang merupakan hasil disertasi S3 dari Universitas Gajah Mada Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

*Kamus besar bahasa Indonesia / Departemen pendidikan nasional | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (n.d.). Retrieved 8 November 2022, from <https://opac.perpusnas.go.id/Detailopac.aspx?Id=24761>

*Morfologi bahasa Indonesia: (Pendekatan proses) / oleh Abdul Chaer | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (n.d.). Retrieved 8 November 2022, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=419497>

*Morfologi: Bentuk, makna, dan fungsi / E. Zaenal Arifin, Junaiyah H.M. | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* (n.d.). Retrieved 8 November 2022, from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=478983>

Santosa, P. (2008). *PEMBENTUKAN KATA DALAM BAHASA INDONESIA.*

Sutami, H., Xinchun, S., & Wiratikusuma, F. (2022b). New entry proposal in a dictionary: A case study for the entry lotus. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 50(2), Article 2. <https://doi.org/10.17977/um015v50i22022p274>

Wiratikusuma, F. (2020). 一部有益于印度尼西亚汉语学习者的词汇工具书——评《现代汉语分类词典》. *江西科技师范大学学报*, 01, 23-28+22. <https://doi.org/CNKI:SUN:NZJS.0.2020-01-004>

Wiratikusuma, F. (2021). A Thesaurus Of Modern Chinese (Tmc) For Chinese Language Learner In Vocabulary Learning (Tesaurus China Modern (Tcm) Untuk Pemelajar Bahasa China Dalam Pemelajaran



Kosakata). *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 19(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.26499/metalingua.v19i1.706>

Wiratikusuma, F. (2022). Konsep Budaya Etnik dalam Pemakaian Istilah Kekerabatan Bahasa Han-Studi kasus di desa Ang Dong, Hunan, Tiongkok. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.9744/century.10.1.52-61>

Wiratikusuma, F., & Wiratikusuma, Y. (2022). Practical Values of Thesaurus of Modern Chinese in Nursing Scope Vocabulary. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v6i2.35107>

Wiratikusuma, F., Wiratikusuma, Y., & Wundari, K. D. (2022). New Standards of Senior High School Chinese Textbook in Indonesia: A Case Study of the Vocabulary. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v6i1.30109>

中国社会科学院语言研究所词典编辑室编. (2005). 《现代汉语词典》(第5版). 商务印书馆.

刘钧杰. (1985). 颜色词的构成. *语言教学与研究*, 02.

北京大学东方语言文学系. (1997). *新印度尼西亚语汉语词典* (商务印书馆). 北京大学东方语言文学系.

崔复爱. (1957). *现代汉语构词法例解*. 山东人民出版社.

李红印. (2007). *现代汉语颜色词语义分析*. 商务印书馆.

汉语印度尼西亚语词典编委会. (2002). *汉语印度尼西亚语词典*. 外文出版社.



葛本仪. (2006). *汉语词汇研究*. 外语教学与研究出版社.

陈添来. (2009). 汉语和马来语颜色词构词类型的对比研究. *南京大学文教资料期刊*, 22.

刘钧杰. 颜色词的构成[J]. *语言教学与研究*, 1985 (02).